

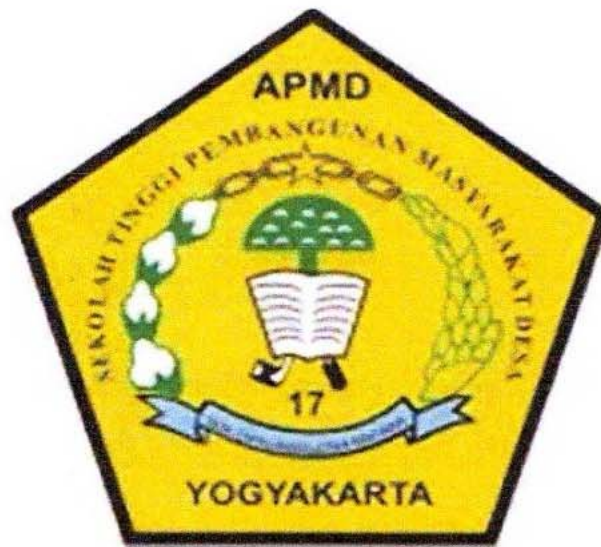
**PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA**

**MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA**

*Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten*

*Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**ANTONIA KUMANG**

**NIM : 11520064**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S-1)**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA**

**YOGYAKARTA**



**PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA  
MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA**

*Penelitian Deskriptif Kualitatif di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten  
Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik  
Guna Menyelesaikan Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Keserjanaan (S-1)

**Disusun oleh :**

**ANTONIA KUMANG**

**NIM : 11520064**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S-1)**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"**

**YOGYAKARTA**

**2016**



**HALAMAN PENGESAHAN**

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN PADA SEKOLAH TINGGI  
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA

Pada : Kamis  
Tanggal : 14 April 2016  
Waktu : 09:00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta.

**TIM PENGUJI**

- Nama
1. **Drs. Suharyanto, MM.**  
Ketua Penguji/Pembimbing Utama
  2. **Drs. Parwoto, M.Si**  
Penguji Samping I
  3. **Ir. Muhammad Barori, M.Si**  
Penguji Samping II

Tanda Tangan



Three handwritten signatures are present, each on a horizontal line, corresponding to the members of the examination team.



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

**Gregorius Sahdan, S. IP.,MA**

**JENJANG STUDI STRATA-1  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA  
2016**

## **MOTTO**

*“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan upaya dan usaha yang disertai dengan Doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha dan kerja keras”*

*Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih yang ada di Bumi. Tetapi apabila Ia ditaburkan, Ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga burung-burung udara dapat bersarang dalam naungannya. (Markus: 31-32)*

Hanya rasa syukur yang tiada terhingga kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena limpahan karunianya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Yang berjudul “Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)”. Dalam kesempatan ini saya ingin mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang Tua ku, Ayah dan Ibuku (Yupita Julai dan Vinsensius) terimakasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada anak mu, skripsi ini kupersembahkan untuk kalian sebagai ucapan rasa syukurku, atas apa yang telah kalian berikan untukku.
2. Terimakasih untuk adik-adikku (Veronika Lidia, Pius Marinus, Brigita Susilawati, Fransiska Natalia Tiu) terimakasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan kepadaku.
3. Terimakasih untuk Nenek ku, tercinta semoga Beliau selalu diberikan kesehatan.
4. Terimakasih untuk keluargakuyang selama ini telah mendukung ku, keluarga dari Ayah dan keluarga dari Ibuku yang gak bisa saya sebut satu persatu.
5. Untuk Big Bos (Nienute dan Vino) terimakasih untuk dukungan dan semangatnya tanpa kalian saya bukan siapa-siapa.
6. Terimakasih untuk teman-temankudan sahabat-sahabatku, yang paling tua Enny Odey semoga cepat selesai S2 nya, Situt Uruskah (Titut), Nova, Silpanus Redi, Deni, Mami Mayang, Betty Yulianti, Erra. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
7. Terimakasih untuk teman-teman satu Daerah yaitu Asrama IPMKS (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Sekadau) terimakasih untuk pengalaman yang diberikan selama aku bersama kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur Kupanjatkan Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menurunkan Roh Kudus Nya kepada diri Hamba sehingga dengan limpahan rahmat karunia Nya lah, penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).”

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan tentunya penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, baik berupa pengalaman maupun teori, sehingga penyusun sangat berterimakasih untuk masukan dan kritik yang disampaikan.

Skripsi ini dapat tersusun karena adanya bantuan dan kerjasama yang baik dari beberapa pihak, oleh karenaitu penyusun menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
2. Bapak, Gregorius Sahdan, S.IP.,M.A Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
3. Bapak, Drs. Suharyanto, MM dosen Pembimbing yang telah yang telah mencurahkan pemikirannya serta meluangkan waktu buat saya dan telah memberikan Bimbingan Skripsi ini sampai selesai.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan (S-1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
5. Seluruh staf dan karyawan-karyawati Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
6. Almamater Kebesaran, terimakasih atas jasa Mu dalam setiap perjalanan selama menempuh teori dan penyelesaian kuliah di “APMD” Yogyakarta

7. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi pembangunan setda Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Bupati Gunungkidul, Kepala Dinas Perizinan Kabupaten Gunungkidul
9. Kepala Desa Karangrejek dan Perangkat Desa Karangrejek terimakasih telah meluangkan waktunya dan membantu penyusun dalam melakukan penelitian disana.
10. Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Karangrejek Terimakasih Atas waktunya yang diluangkan untuk penyusun melakukan wawancara terkait data yang dibutuhkan.
11. Masyarakat Desa Karangrejek yang bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara sehingga penyusun bias mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian penyusun.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Penyusun

Antonia Kumang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
---------------------	---

HALAMAN JUDUL .....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
HALAMAN MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
KATA PENGANTAR .....	
VI	
DAFTAR ISI .....	
VIII	
DAFTAR TABEL .....	XI
DAFTAR GAMBAR .....	XII
INTISARI.....	XIII
BAB I. PENDAHULUAN .....	

1

A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN .....	7
E. KERANGKA KONSEPTUAL .....	
7	
1. Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa .....	7
2. Badan Usaha Milik Desa .....	14
F. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	27
G. METODE PENELITIAN .....	
28	
1. Jenis Penelitian .....	
28	
2. Unit Analisis .....	29
3. Teknik Pengumpulan Data .....	
30	



4. Teknik Analisis Data .....	31
-------------------------------	----

## BAB II. PROFIL DESA KARANGREJEK DAN PROFIL BUM Desa DESA

KARANGREJEK.....	32
A. PROFIL DESA KARANGREJEK .....	32
1. Sejarah Desa Karangrejek.....	32
2. Visi Dan Misi Desa Karangrejek.....	41
a. Visi .....	41
b. Misi .....	41
3. Data Geografis .....	42
a. Luas Wilayah .....	42
b. Letak dan Batas Desa Karangrejek .....	43
c. Data Desa Karangrejek .....	44
d. Tofografidan Keadaan Tanah .....	45
e. Jarak Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari .....	47
4. Data Demografi.. .....	47
a. Gambaran Umum Desa Karangrejek .....	47
b. Data Desa Karangrejek Berdasarkan Padukuhan, Jenis Kelamin, Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga.....	48
5. Sosial Ekonomi .....	49
6. Sosial Budaya .....	49
7. Struktur Organisasi Desa Karangrejek.....	50
a. Struktur Desa Karangrejek .....	50
b. Data Aparat Pemerintah Desa Karangrejek .....	51
c. Potensi Kelembagaan Desa .....	53
d. Pelayanan .....	55

e. Keunggulan Desa Karangrejek .....	56
B. PROFIL BUM DESA DESA KARANGREJEK.....	58
1. Sejarah BUM Desa .....	58
2. Unit Usaha BUM Desa .....	63
a. Jasa Pelayanan Air Bersih Tirta Kencana .....	63
b. Unit Kredit Mikro Tirta Kencana .....	64
c. Unit Kredit Mikro Agribisnis Amrih Ngremboko .....	66
3. Susunan Kepengurusan BUM Desa .....	67
4. Rencana Pengembangan BUM Desa.....	68
BAB III. ANALISIS DATA .....	70
A. Deskripsi Informan .....	70
1. Deskripsi Informan Berdasarkan Usia .....	70
2. Deskripsi Informan Berdasarkan Keadaan Dalam Kelembagaan Desa .....	72
3. Deskripsi Informan Berdasarkan Pendidikan .....	73
4. Deskripsi Informan Berdasarkan Jabatan .....	74
B. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) Tugas dan Fungsi dari Unit-unit Usaha BUM Desa.....	75
C. <i>Plenning</i> (Perencanaan) Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) .....	86
D. <i>Controlling</i> (Pengawasan) yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pengurus BUM Desa dalam mengembangkan BUM Desa .....	91
E. <i>Actauting</i> , menggerakkan pengurus BUM Desa untuk bekerja dalam mengatasi kendala-kendala yang ada.....	93
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN .....	96
A. KESIMPULAN .....	96

B. SARAN .....

98

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN

#### DAFTAR TABEL

Tabel II- 1	Data Kepemimpinan Kepala Desa Karangrejek.....	40
Tabel II- 2	Jenis Tanah dan Luas Wilayah Desa Karangrejek.....	42
Tabel II- 3	Batas Desa Karangrejek.....	43
Tabel II- 4	Data Desa Karangrejek.....	45
Tabel II- 5	Distribusi Penggunaan Tanah.....	46
Tabel II- 6	Padukuhan, Jenis Kelamin, Jumlah Penduduk dan Jumlah KK.....	48
Tabel II- 7	Daftar Perangkat Desa Karangrejek Tahun 2012.....	52
Tabel II- 8	Jumlah Lembaga Pendidikan.....	55
Tabel II- 9	Perkembangan Pengelolaan Air Bersih.....	61

61	Tabel II- 10 Perkembangan Pelayanan Sambungan Rumah.....	
	Tabel II- 11Perkembangann Pengelolaan dan SHU Unit Kredit Mikro.....	62
	Tabel II- 12Susunan Pengurus PAB TK Tirta Kencana.....	63
65	Tabel II- 13Susunan Pengurus UKM Tirta Kencana.....	
66	Tabel II- 14 Susunan Pengurus UKMA AN.....	
	Tabel II- 15 Susunan Pengurus BUM Desa.....	67
	Tabel III- 1 Deskripsi Informan Berdasarkan Usia.....	71
	Tabel III- 2Deskripsi Informan Berdasarkan Keadaan Dalam Lembaga.....	72
73	Tabel III- 3 Deskripsi Informan Berdasarkan Pendidikan.....	
74	Tabel III- 4 Deskripsi Informan Berdasarkan Jabatan.....	
	Tabel III- 5 Jenis Usaha Unit Usaha BUM Desa, Sesuai Anggaran Dasar .....	78
	Tabel III- 6 Laporan Jumlah Nilai Aset, Pendapatan Biaya Oprasional Dan SHU Tahun 2014.....	86
	Tabel III- 7 Pembagian Laba Usaha Sesuai AD/ART Unit Usaha PAB TK Tahun 2014 .....	89
	Tabel III- 8 Dana Kontribusi BUM Desa Untuk PADesa.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II- 1 Peta Desa Karangrejek .....	44
Gambar II- 2 Struktur Organisasi Desa Karangrejek.....	51
Gambar II- 3Pelayanan 1 (Satu) Pintu.....	56

## INTISARI

BUM Desa adalah Badan Usaha Milik Desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, dengan tujuan selain untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa juga untuk mensejahterakan masyarakat desa, pengembangan basis ekonomi dipedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai Program agar dapat dijadikan sebagai desa percontohan karena mampu mengembangkan potensi daerah melalui Badan Usaha Milik Desa, minimnya Pendapatan Asli Desa yang dialami oleh desa-desa di Indonesia membuat BUM Desa menjadi relavan untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) oleh sebab itu saya tertarik melakukan penelitian di Desa Karangrejek, dengan judul “Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa” dengan tujuan untuk mengetahui Unit Usaha dan Pelaksanaan Unit Usaha, Kontribusi BUM Desa terhadap PADesa, kendala yang dihadapi oleh BUM Desa dalam Meningkatkan PADesa. Rumusan masalah adalah Bagaimana Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis jenis deskriptif. Unit analisis adalah Pemerintah Desa, Pengurus BUM Desa Karangrejek dan masyarakat/penerima manfaat BUM Desa. Informan yang dijadikan narasumber 10 orang yang terdiri dari Pemerintah Desa 3 orang, Pengurus BUM Desa 3 orang dan penerima manfaat BUM Desa 4 orang. Teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Teknik Analisis Data yaitu Kualitatif.

Hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Peningkatan Pendapatan Asli Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa); **(1) Unit Usaha dan Pelaksanaan Kegiatan**, Unit usaha yang ada sesuai anggaran dasar BUM Desa Karangrejek, ada beberapa jenis yaitu yang *pertama*, PAB TK (Pelayanan Air Bersih Trta Kencana), yang *kedua* UKM TK (Unit Kredit Mikro Tirta Kencana), yang *ketiga* UKMA AM (Unit Kredit Mikro Agribisnis Amrih Ngremboko) yang *keempat* Jasa Usaha Desa, yang *kelima* Jasa Boga, yang *keenam* Jasa Pengadaan Barang, yang *ketujuh* Jasa Kontruksi dan yang *kedelapan* Kios Sarana Produksi Pertanian. Dari beberapa unit usaha namun yang sudah berjalan hanya 3 unit usaha yaitu Peleyanan Air Minum Tirta Kencana yaitu melayani terpenuhinya air bersih masyarakat desa maupun di luar masyarakat desa, Unit Kredit Mikro Tirta Kencana yaitu membantu masyarakat lemah yang membutuhkan modal untuk buka usaha terutama *home industry* dan Unit Kredit Mikro Agribisnis Amrih Ngremboko, yaitu pinjaman kepada kelompok tani seperti penyediaan alat-alat untuk bertani. **(2) Kontribusi BUM Desa terhadap PADesa**, adapun kontribusi yang diberikan BUM Desa Untuk Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa didalam anggaran dasar BUM Desa besarnya pembagian hasil usaha dari unit usaha PAB TK, UKM TK, UKMA AN tahun 2015 yaitu sebsar 20% (Rp 66.950.138,00) untuk Peningkatan Pendapatana Asli Desa dan sisanya 40% (Rp 133.900.276,00) untuk Pemupukan Modal Usaha, 30% (Rp 100.425.207,00) untuk Pengurus, Ketua Unit, Pengawas, Karyawan, 5% (Rp 16.737.353,00) untuk Dana Pendidikan, 2,5% (Rp 8.368.767,00) untuk Sosial dan sisanya 2,5% (Rp 8.368.767,00) untuk Cadangan Pangan Pemerintah Desa. **(3) kendala yang dihadapi oleh BUM Desa dalam meningkatkan PADesa**, kendala yang sering terjadi yaitu kredit macet untuk UKM dan untuk PAB TK tunggakan rekening listrik, pompa air yang sering rusak, penggunaan air dalam jumlah

besar tapi tidak menggunakan meteran dan pipa air yang digunakan untuk aliran rumah sering bocor dikarenakan kelindes truk akibat galian lobang yang kurang dalam.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Salah satu misi Pemerintah di era Pak Jokowi-Jusuf Kala adalah membangun pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Banyaknya program pemberdayaan masyarakat dewasa ini menunjukkan bahwa pemerintah mulai serius dalam mengentaskan masyarakat dari ketidakberdayaannya yang kemudian diberdayakan melalui sebuah program pemberdayaan usaha. Kegiatan yang paling menonjol adalah terbentuknya lembaga keuangan mikro yang bergerak didalam penyediaan modal usaha bagi rumah tangga miskin, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Pemerintah juga merubah fungsinya dari penyedia menjadi fasilitator, regulator dan koordinator untuk pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pembangunan pedesaan merupakan salah satu strategi dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia.



Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pedesaan bertujuan agar masyarakat mampu membangun dirinya sendiri, menggali potensi diri dan lingkungannya untuk meraih kesempatan ekonomi, politik dan menempatkan diri dalam lingkungan sosial yang lebih baik. Ketidakmampuan membangun kapasitas diri mengakibatkan masyarakat pedesaan tertinggal dan terjerat dalam lingkaran kemiskinan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BAB VIII Pasal 132 tentang ayat (1) yaitu Desa Dapat Mendirikan Badan Usaha Milik Desa, Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menegaskan kembali bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. BUM Desa adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Ketentuan tentang Badan Usaha Milik Desa dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 diatur dalam Bab X, dengan 4 buah Pasal, yaitu Pasal 87 sampai dengan Pasal 90. Dalam Bab X UU Desa ini disebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Usaha yang dapat dijalankan BUM Desa yaitu usaha dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendirian BUM Desa disepakati melalui Musyawarah Desa dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. BUM Desa dirancang dengan mengedepankan peran Pemerintah Desa dan masyarakatnya secara lebih profesional. Bila bercermin kepada peran Pemerintah Desa dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat selama ini, maka melalui model BUM Desa ini diharapkan terjadi revitalisasi peran Pemerintah Desa dalam pengembangan ekonomi lokal/pemberdayaan masyarakat.

Kebijakan otonom daerah memberikan wewenang kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kebutuhan masyarakat daerahnya dimana konsep pembangunan harus lebih diarahkan lagi pada pembangunan berbasis tingkat terendah dalam suatu struktur pemerintahan yaitu, Desa. Peran pemerintah desa dalam pembangunan desa pada era otonom daerah sangat penting dimana secara langsung mendukung pemerintah daerah dalam membangun pondasi daerahnya sendiri. Desa sebagai sebuah kawasan yang otonom memang diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait pengelolaan keuangan dan Alokasi Dana Desa (ADD), pemeliharaan kepada desa serta proses pembangunan. Desa sebagai pemerintahan tingkat terendah yang dapat menyentuh langsung dengan masyarakat sehingga diharapkan lebih berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) agar dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya pembangunan secara Nasional. Menyadari arti penting sebuah desa dalam meningkatkan PADesa maka dalam Peraturan Menteri Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurus dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Jadi pendirian BUM Desa merupakan upaya dalam meningkatkan PADesa. ([ejournal.unsrat.ac.id>article>viewfile](http://ejournal.unsrat.ac.id/article/viewfile)).

Di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul sebelum adanya Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) kondisi perekonomian desa sangat minim dikarenakan masyarakat desa hanya mengandalkan pertanian, begitu pula Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang hanya bergantung kepada Pemerintah Kabupaten dan bantuan langsung dari masyarakat desa maka setelah melihat potensi yang ada pemerintah desa dan pemerintah daerah dengan diterbitkannya Perda Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa, bersepakat untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa dengan tujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa, namun setelah adanya BUM Desa, Desa Karangrejek secara berlahan-

berlahan kondisi perekonomian mulai berubah, masyarakat juga dimudahkan dengan unit-unit usaha yang ditawarkan oleh pemerintah Desa dan Pengurus BUM Desa.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adanya intervensi Pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Pengembangan pedesaan merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan basis ekonomi dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program agar dapat dijadikan sebagai Desa percontohan karena mampu mengembangkan potensi Daerah melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dengan pengelolaan BUM Desa yang baik dapat membantu peningkatan pembangunan dan perekonomian Desa, dengan demikian pada akhirnya dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Di Kabupaten Gunungkidul, salah satu Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, kebijakan dari Pemerintah Kabupaten yang berkaitan dengan BUM Desa dalam hal pembinaan hanya bersifat pendampingan tanpa disertai penyertaan pendampingan modal. Akibatnya tidak adanya penyertaan modal dari Pemerintah, masyarakat berinisiatif untuk mendirikan BUM Desa melalui swadaya seperti yang dianjurkan oleh Pemerintah Kabupaten bersama masyarakat Gunungkidul.

Belajar dari pengalaman masa lalu, satu pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulan dan menggerakkan roda perekonomian dipedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi Pemerintah. Tetapi harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar. Agar keberadaan lembaga ekonomi ini tidak dikuasai oleh kelompok tertentu yang memiliki modal besar di pedesaan. Maka kepemilikan lembaga itu oleh desa dan dikontrol bersama dimana tujuan utamanya untuk meningkatkan standar hidup ekonomi masyarakat. Pendirian lembaga ini antara lain dimaksudkan untuk mengurangi peran para tengkulak yang seringkali menyebabkan meningkatnya biaya transaksi (*transaction cost*) antara harga produk dari produsen kepada konsumen, melalui lembaga ini diharapkan setiap produsen di pedesaan dapat menikmati selisih harga jual produk dengan biaya produksi yang layak dan konsumen tidak harus menanggung harga pembelian yang mahal.

Dari permasalahan yang dihadapi Desa terkait dengan upaya untuk meningkatkan PADesa melalui BUMDesa terkadang harus dihadapi pada persoalan kurangnya kemampuan ataupun kreatifitas dalam mengelola dan meningkatkan PADesa, serta kurangnya kemampuan profesionalisme dari aparat desa dalam mengelola keuangan desa. Sehingga dari permasalahan tersebut munculah pertanyaan seperti apakah upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan PADesa melalui BUM Desa. Di samping itu adalah adanya kesadaran tentang pentingnya desa sebagai pilar perekonomian bangsa, berangkat dari permasalahan tersebut maka penyusun tertarik untuk mengambil judul “Peningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui BUMDesa”.

Desa Karangrejek merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, letaknya yang sangat strategis membuat desa ini mempunyai peluang untuk menjadi desa yang maju, karena wilayah yang cukup luas dan

memiliki akses jalan yang memadai, serta memiliki potensi alam yang sangat bagus. Namun dari potensi yang ada maka Desa Karangrejek mendirikan Badan Usaha Milik Desa, dengan tujuan salah satunya adalah untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan untuk memperjelas fokus masalah, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui Gambaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Karangrejek.
2. Untuk mengetahui Peningkatan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan PADesa
4. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh BUM Desa dalam Peningkatan PADesa.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Sutoro 2015, *Regulasi Baru, Desa Baru, Ide, Misi, dan Semangat UU Desa*, Jakarta, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Eko, Sutoro, dkk, 2014, *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta, *Forum Pengembangan Pembangunan Indonesia ( FPPD)*,.
- Ernie tisnawati sule, kurniawan saefullah, 2005, *pengantar manajemen*, Kencana Pranada Matia Group.
- Lexy, Moelong, Edisi Revisi 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. J. Panglaykim dan Drs. Haziil Tonzil, 1960, *Manajemen suatu Pengantar*, Jakarta, Ghalia Indonesia,
- Ratmito dan Atik Septi Winarsih, 2005, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV.Afabeta.
- Widoyo, Eko Putro, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

### SUMBER SKRIPSI

- Aulia Litfi Risqianto, 2014, *Program Studi Ilmu Pemerintahan, Tentang Unit Usaha Ekowisata Badan Usaha Milik Desa Swarga Mitra Mandiri*, Skripsi, STPMD”APMD”
- Meilutfia Sekar Winasti, *Program Studi Ilmu Pemerintahan Tentang Kontribusi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa ( BUM Desa)*, Skripsi, STPMD”APMD”
- Noch, 2013, *Peran Pemerintah Desa Dan Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyusun RPJMDes*, Skripsi, STPMD”APMD

### SUMBER INTERNET

- <https://id.com/kirana.cibitung/posts/158797314245619> pengertian badan usaha milik desa diunduh tanggal 25 November 2015 pukul 22:13 PM
- [www.slideshare.net/IBSetiawan/panduan-bumdes](http://www.slideshare.net/IBSetiawan/panduan-bumdes) Buku Panduan BUM Desa diunduh pada tanggal 08 September 2015 pukul 21:03 PM
- [htt://revolusidesa.com/.../Badan-Usaha-Milik-Desa-sebagai-Penggerak-Ekono](http://revolusidesa.com/.../Badan-Usaha-Milik-Desa-sebagai-Penggerak-Ekono), Badan Usaha Milik Desa Penggerak Perekonomian Desa, diunduh pada tanggal 26 September 2015 pukul 13:05 wib

*<http://bpmpdppkbkabbengkayang.blogspot.com/.../pendapatan-asli-desa-untuk> diunduh pada tanggal 26 September 2015 pukul 14:20 wib.*

*[www.slideshare.net/IBSetiawan/panduan-bumdes](http://www.slideshare.net/IBSetiawan/panduan-bumdes) diunduh pada Kamis, tanggal 20 Agustus 2015 pukul 11:05 wib*

*<http://Thesis.umy.ac.id>>datapublik diunduh pada selasa tanggal, 01 September 2015 pukul 10:20 wib*

*<http://Fh.uuram.ac.id>>uploads>2014/05> pengaturan dan pembentukan Bumdes diunduh rabu, tanggal 02 November 2015 pukul 09:00 wib*

*<http://Jurnal.student.uny.ac.id>>jurnal> artikel diunduh pada tanggal, 10 Oktober 2015*

*<http://Pendampingdesakampar.blogspot.com>>pendamping desa Kampar, petunjuk teknis pendirian Bumdes diunduh pada tanggal 02 Desember 2015 pukul 32:00 PM*

*[www.duniapelajar.com](http://www.duniapelajar.com)>ensiklopedia diunduh pada tanggal 08 Oktober 2015 pukul 15:04 wib*

*<https://id.m.wikipedia.org>>bumdesa diunduh tanggal 25 November 2015 pukul 19:00 wib*

*[www.karangrejek.net](http://www.karangrejek.net) diunduh pada tanggal 10 januari 2015 pukul 21.00 PM*

*<https://ejournal.unsrat.ac.id>>article>viewfile diunduh tanggal 15 April 2016*

*<https://badudu.j.s.1994.kamusumumbahasaindonesia.pustakasinar.harapan.jakarta>, diunduh tanggal 14 April 2016;*

## **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2014, Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

*Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No 5 Th 2008 Tentang Pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa.*

*Peraturan Desa, Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Desa Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa*